

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Homecare Di Wilayah Kerja Puskesmas Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Skrining gizi dengan MNA pasien memiliki hasil tidak berisiko malnutrisi.
2. Hasil assesmen gizi pasien
 - a. Antropometri, IMT 25,6 kg/m² (Obese 1).
 - b. Biokimia GDS tinggi, sedangkan asam urat dan kolesterol normal.
 - c. Fisik/klinis, mengalami rasa kebas pada kaki, pusing dan sulit tidur saat malam hari. Tekanan darah normal, suhu dan nadi normal.
 - d. Riwayat gizi didapatkan hasil asupan energi pasien sebesar 114% (lebih), protein 61% (sangat kurang), lemak 126% (lebih), karbohidrat 127% (lebih) dan serat 40% (sangat kurang).
3. Diagnosis gizi pasien adalah:
 - NC.3.3.3. Obese kelas 1 berkaitan dengan Kelebihan asupan oral ditandai dengan IMT 25,6 kg/m².
 - NC.2.2. Perubahan nilai lab terkait gizi berkaitan dengan penyakit DM yang diderita pasien ditandai dengan kadar gula darah sewaktu 284 mg/dl.
 - NB.1.1. Kurang pengetahuan terkait gizi berkaitan dengan pasien belum pernah mendapatkan edukasi gizi ditandai dengan hasil skor pre test 70.

4. Intervensi

Intervensi gizi diberikan makanan biasa melalui oral dengan frekuensi makan 3x makanan utama dan 2x selingan. Diberikan energi 1458 kkal, protein 74,25 gr, lemak 33 gr, dan karbohidrat 222,75 gr, serat 25 gr, dan natrium 1400 mg. Memberikan edukasi dan koseling gizi terkait diet DM.

5. Hasil monitoing dan evaluasi:

- a. Antropometri: status gizi pasien tidak mengalami perubahan selama intervensi yaitu obese 1 .
- b. Biokimia: terjadi penurunan kadar gula darah sewaktu selama 3 hari intervensi menjadi normal yaitu 180 mg/dl.
- c. Fisik/Klinis: keadaan fisik/klinis pasien, tekanan darah pasien mengalami penurunan selama 3 hari intervensi yaitu 127/76 mmHg . Kondisi fisik pasien mengalami perbaikan secara bertahap, dari sebelumnya mengalami kebas pada kaki, pusing dan sulit tidur di malam hari menjadi normal pada akhir intervensi.
- d. Riwayat Gizi: asupan makan pasien setelah pemberian makan selama 3 hari intervensi dengan jumlah rata-rata asupan energi (91%), protein (91%), lemak (100%) dan karbohidrat (96%) serta serat (74%). Kemudian pengaturan makan secara pribadi yang dilakukan oleh pasien selama 7 hari, diketahui rata-rata asupan pasien yaitu energi (88%), protein (61%), lemak (91%), dan karbohidrat (95%) serta serat (35%).
- e. Edukasi Gizi: pasien mengalami peningkatan pengetahuan tentang diet DM ditandai dengan kenaikan jumlah skor posttest.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dapat memonitoring diri untuk tidak mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah, makan dengan tepat waktu, dan mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan, serta mengikuti prinsip 3J (jadwal, jenis dan jumlah). Serta diharapkan keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran diet DM secara teratur.

2. Bagi Ahli Gizi Puskesmas

Meningkatkan pelayanan gizi puskesmas dan memberikan edukasi serta konseling rutin mengenai asupan makanan pasien dan pola hidup pasien pada pasien yang datang ke Puskesmas.